

**POHON KINERJA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN LUMAJANG**

Meningkatkan Percepatan pertumbuhan ekonomi Yang inklusif Dan berkelanjutan	
Indikator	Persentase Pertumbuhan Ekonomi (Permendagri Nomor 18 Tahun 2020 halaman 25)
Fenomena / Penyebab	Persentase pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan selama 4 tahun berturut-turut dari tahun 2017 yaitu 5,05% menjadi 4,61% di tahun 2019, dan bahkan mencapai -2,79% di tahun 2020. Pada tahun 2021 kondisi meningkat 3,14% namun belum mampu mencapai angka pada tahun 2019 (BPS Kab. Lumajang 2021)

Keterkaitan Hubungan variabel/ indikator berdasarkan Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam Tahun 2016 Volume 2 Nomor 1 Pengarang Jufrida Firdaus Judul Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung (FDI) dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Halaman 67 bahwa Investasi asing maupun dalam negeri terbukti secara empiris mampu mendorong peningkatan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan pendapatan nasional.

Fenomena disebabkan oleh hal tersebut bahwa Perkembangan ekonomi setiap provinsi memiliki kelompok bervariasi dengan dipengaruhi oleh investasi, infrastruktur, sektor unggulan, dan demografi (Kusuma, Muhamad Eka dkk.2019. Hubungan Pembangunan Infrastruktur dan Perkembangan Ekonomi Wilayah Indonesia. Jurnal Buro. Indonesia.).

Meningkatnya nilai Investasi	
Indikator	Nilai Investasi (Lampiran Perka BKPM Nomor 2 Tahun 2020 halaman 28)
Fenomena / Penyebab	Masih rendahnya nilai investasi di Kabupaten Lumajang dibandingkan dengan Kabupaten/Kota lain di Provinsi Jawa Timur, dimana persentase dukungan terhadap capaian investasi di Provinsi Jawa Timur hanya sebesar 0,3% (release data realisasi investasi DPMPSTP Provinsi Jawa Timur)

Fenomena disebabkan oleh hal tersebut bahwa Promosi berpengaruh terhadap peningkatan investasi Sektor Pertanian pada Kantor Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan, sehingga dengan demikian promosi mampu meningkatkan investasi (Rita, Yustina dkk.2020. Pengaruh Promosi Pengembangan Investasi Sektor Pertanian. MACCAKKA Journal)

Keterkaitan Hubungan variabel/ indikator berdasarkan Lampiran Perka BKPM Nomor 2 Tahun 2020 halaman 12 bahwa peran PMA dan PMDN terhadap investasi/PMTB dan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2015–2019 sangat penting

Keterkaitan Hubungan variabel/ indikator berdasarkan Lampiran Perka BKPM Nomor 2 Tahun 2020 halaman 12 bahwa peran PMA dan PMDN terhadap investasi/PMTB dan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2015–2019 sangat penting

Keterkaitan Hubungan variabel/ indikator berdasarkan Perka BKPM Nomor 2 Tahun 2020 halaman 11 bahwa Seluruh usaha peningkatan investasi tidak terlepas dari kepuasan investor, yang dapat dilihat pada indikator "Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas pelayanan penanaman modal pada PTSP Pusat di BKPM"

Fenomena disebabkan oleh hal tersebut bahwa Kualitas pelayanan perizinan berpengaruh terhadap peningkatan investasi dengan hasil dari t hitung yakni 5.977, dengan nilai t tabel yang ditetapkan ialah 1.994. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung > t tabel (5.977 > 1.994), maka H0 di tolak. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel kualitas pelayanan perizinan dengan peningkatan investasi (Maslihatin, Erlina.2016. Dampak Kualitas Pelayanan Perizinan Terhadap Peningkatan Investasi Pada UPT Pelayanan Perizinan Terpadu Prov Jawa Timur. UNAIR)

Meningkatnya Nilai Investasi PMA Kabupaten Lumajang	
Indikator	Nilai Investasi PMA (Lampiran Perka BKPM Nomor 2 Tahun 2020 halaman 28)
Fenomena / Penyebab	Rendahnya penanaman modal asing di Kabupaten Lumajang dimana realisasi PMA pada tahun 2021 senilai 1,3 Miliar menurun 600 Juta dibanding tahun 2020 dengan nilai capaian 1,9 Miliar (Data NSWI BKPM 2021) menunjukkan belum optimalnya strategi promosi dan rendahnya iklim investasi

Meningkatnya Nilai Investasi PMDN Kabupaten Lumajang	
Indikator	Nilai Investasi PMDN (Lampiran Perka BKPM Nomor 2 Tahun 2020 halaman 28)
Fenomena / Penyebab	Rendahnya iklim investasi dan tingkat kepatuhan pelaku usaha (PMDN) dalam menyampaikan LKPM yang menunjang realisasi investasi dimana perolehan investasi PMDN tahun 2021 senilai 59 Miliar menurun 113 Miliar dibanding tahun 2020 dengan nilai capaian 172 Miliar (Data NSWI BKPM 2021)

Fenomena disebabkan oleh hal tersebut bahwa kewajiban pelaporan LKPM adalah salah satu instrumen dalam pelaksanaan yang merupakan kewajiban bagi investor untuk menyampaikan data/informasi realisasi investasi yang benar dan akurat (Afriadi.2018. Evaluasi pelaksanaan Laporan Kegiatan Penanaman Modal Di Kantor Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rokan Hulu. Repository UIR)

Meningkatnya Kepuasan Masyarakat di Sektor Penanaman Modal	
Indikator	Indeks Kepuasan Masyarakat Sektor Penanaman Modal (Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017 Pasal 1)
Fenomena / Penyebab	Kurangnya ketepatan penyelesaian tindak lanjut pengaduan dan kesesuaian persyaratan yang terpublikasi dengan penerapan dalam pelayanan perizinan dan non perizinan dimana dari tahun 2019-2021 nilai rata-rata 3,26 dari nilai maksimal 4 (dokumen SKM DPMPSTP 2019-2021)

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lumajang

**ARI MURCONO, S.STP, M.Si**  
NIP. 19780216 199703 1 001